




**PEDOMAN CATUR DARMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

UMPP

**DISUSUN OLEH :
WAKIL REKTOR I**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**

2019

	PEDOMAN CATUR DARMA	
	No. Dokumen	: UMPP/WAREK-I/PDM/02/001/R0
	Revisi	: 0
	Berlaku tanggal	: 1 Juli 2019

**PEDOMAN CATUR DARMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PEKAJANGAN PEKALONGAN**



UMPP

Proses	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Disiapkan	Mokhamad Arifin, M.Kep.	Wakil Rektor I	
Diperiksa	Moegiri, SE, MSi.	Ketua LJM	
Disahkan	Dr. Nur Izzah, S.Kp.,M.Kes.	Rektor	
Dikendalikan	Moegiri, SE, MSi.	Ketua LJM	



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN (UMPP)
NOMOR : 1.C /TM.00.03/RK/VII/2019

TENTANG
PEDOMAN CATUR DARMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

- Menimbang : 1. bahwa dipandang perlu dibuat pedoman catur darma di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
2. bahwa untuk menciptakan tertib administrasi dan menjamin kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok maka dipandang perlu untuk dikeluarkan Surat Keputusan Rektor tentang pedoman catur darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 314/KPT/I/2019 Tentang ijin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pekajangan di Kabupaten Pekalongan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pekalongan di Kota Pekalongan dan Politeknik Muhammadiyah Pekalongan menjadi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan di Kabupaten Pekalongan Provinsi Jawa Tengah;
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
6. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 201/KEP/I.0/D/2019 tentang pengangkatan Rektor Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan (UMPP);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PEDOMAN CATUR DARMA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN
- Pertama : Menetapkan Pedoman Catur Darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan sesuai dengan lampiran surat Keputusan Rektor ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pekajangan
Pada tanggal : 01 Juli 2019



Rektor

Dr. Nur Izzah, S.Kp., M.Kes.
NIK. 89.001.005

Tembusan :

1. Wakil Ketua I, II, III
2. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
3. Arsip

VISI DAN MISI UNIVERSITAS

A. Visi

Menjadi Universitas yang Unggul di Tingkat Nasional berdasarkan nilai-nilai Islam pada tahun 2029

B. Misi

Berdasarkan rumusan visi tersebut di atas, maka dirumuskan misi UMPP sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pembinaan keimanan dan ketaqwaan berdasarkan Al Islam dan Kemuhammadiyah.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar keilmuan nasional dan internasional terkini yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islami
3. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian serta menggunakan hasil penelitian dalam pembelajaran.
4. Meningkatkan dan mengembangkan pengabdian masyarakat berdasarkan hasil penelitian, perkembangan IPTEK dan kearifan lokal.

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia iman, islam, rezeki, kesehatan, kesempatan sehingga kami dapat menyelesaikan Pedoman Catur Darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Tak lupa sholawat serta salam tetap tercurah pada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah, oleh karena itu sudah seharusnya pengelolaan pendidikannya selain mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang dalam hal ini dikelola oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Jakarta, juga harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan Dirjen Dikti Muhammadiyah. Salah satu peraturannya adalah peraturan mengenai darma sebagai perguruan tinggi. Darma yang pertama yang harus dijalankan adalah darma yang terkait dengan Al Islam dan Kemuhammadiyahan.

Pengaturan darma Al Islam dan Kemuhammadiyahan serta tiga darma yang lain yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, harus dikelola dengan baik agar visi, misi dan tujuan pendidikan dapat tercapai. Catur darma yang telah ditetapkan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan memerlukan pedoman yang menjadi acuan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Kami menyadari bahwa buku pedoman ini jauh dari sempurna oleh karena itu saran dan kritik yang membangun dan disampaikan secara etis sangat kami harapkan demi kesempurnaannya buku pedoman ini. Besar harapan agar dapat dilaksanakan pengaturan catur darma sesuai buku panduan ini agar dapat menciptakan visi misi, serta tujuan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

DAFTAR ISTILAH

- FEB : Fakultas Ekonomika dan Bisnis
FIKES : Fakultas Ilmu Kesehatan
FASTIKOM : Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer



DAFTAR ISI

PEDOMAN CATUR DARMA.....	i
SK PEDOMAN.....	Error! Bookmark not defined.
VISI DAN MISI UNIVERSITAS	iv
A. Visi.....	iv
B. Misi	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISTILAH	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	1
C. Struktur Penulisan Pedoman.....	2
BAB II KONSEP DASAR	3
A. Konsep Dasar Darma I : Al Islam & Kemuhammadiyahhan	3
B. Konsep Dasar Darma II : Pendidikan & Pengajaran.....	5
C. Konsep Dasar Darma III : Penelitian	5
D. Konsep Dasar Darma IV : Pengabdian Masyarakat	6
BAB III PEMBAHASAN KETENTUAN PELAKSANAAN CATUR DARMA	7
A. Sosialisasi.....	7
B. Persyaratan	7
C. Kegiatan	7
D. Penanggung Jawab	9
E. Prosedur Kegiatan	9
BAB IV PENUTUP	11

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan setelah sekian lama berdiri. Sebagai salah satu perguruan tinggi di bawah pembinaan Dirjen Dikti dan Dikti Muhammadiyah harus mengikuti aturan yang berlaku diantaranya menjalankan darmanya. Darma yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi Muhammadiyah adalah darma al Islam dan kemuhammadiyah, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat. Pelaksanaan keempat darma tersebut harus dirumuskan aturannya dan mengikuti aturan yang benar sehingga visi, misi dan tujuan dapat tercapai. Tidak adanya aturan yang jelas akan berdampak pada tidak dijalankannya kegiatan catur darma tersebut, atau pelaksanaannya tidak tertib sehingga dapat menimbulkan permasalahan-permasalahan yang dapat mengikis kerukunan seluruh civitas akademika. Permasalahan kerukunan akan berdampak pada kinerja, sehingga dapat membawa permasalahan yang pada akhirnya kompetensi mahasiswa lulusannya tidak sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Stake holder.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penulisan pedoman ini adalah agar menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam menjalankan seluruh kegiatan catur darmanya sehingga visi, misi dan tujuan institusi Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dapat tercapai.

2. Manfaat

Pedoman ini diharapkan bermanfaat bagi seluruh civitas akademika diantaranya sebagai berikut :

a. Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan selain menjalankan tugas dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran, juga menjalankan kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat serta menjalankan seluruh kegiatan berdasarkan kaidah Al Islam dan kemuhammadiyah. Agar pelaksanaan catur darmanya berjalan dengan baik maka diperlukan pengaturan yang jelas, oleh karena itu diharapkan buku panduan ini memberikan arah bagi mahasiswa dalam menjalankan catur darmanya di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dalam suatu perguruan tinggi dibutuhkan dalam pengelolaan berbagai kegiatan diantaranya adalah pengelolaan administrasi akademik, administrasi umum, administrasi keuangan dan sebagainya. Sebagai

tenaga kependidikanpun harus menjalankan darmanya di perguruan tinggi tempat mereka bekerja. Oleh karena itu diharapkan pedoman ini diharapkan dapat memberikan arah agar pelaksanaan catur darmanya dapat berjalan dengan baik

c. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik atau dosen diharapkan dapat menjalankan kegiatan catur darmanya sehingga visi, misi dan tujuan institusi dapat tercapai. Oleh karena itu pedoman ini diharapkan dapat memberikan arah bagi tenaga pendidik dalam menjalankan catur darmanya.

C. Struktur Penulisan Pedoman

Penulisan pedoman ini dengan sistematikan sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penulisan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, sasaran penulisan, serta sistematika penulisan
- Bab II Ketentuan Pelaksanaan Catur Darma di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan yang terdiri dari sosialisasi, persyaratan, penanggung jawab, kegiatan, prosedur pelaksanaan catur darma
- Bab III Penutup

BAB II KONSEP DASAR

A. Konsep Dasar Darma I : Al Islam & Kemuhammadiyah

Kegiatan keagamaan biasanya dianggap sebagai kebutuhan pribadi manusia. Kegiatan keagamaan sebenarnya tidak hanya kebutuhan pribadi namun juga merupakan kegiatan kelompok organisasi kemasyarakatan yang telah ada seperti organisasi muhammadiyah.

Kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Kegiatan Al Islam dan kemuhammadiyah diantaranya terkait kegiatan akidah, ibadah, muamalah, pembinaan akhlak, Himpunan Putusan Tarjih.

Kegiatan Al Islam diantaranya adalah baca tulis Al Qur'an, Sholat Wajib Doa Memberikan pelayanan : melahirkan, pelayanan bayi baru lahir, Doa : membimbing doa orang sakit, membimbing pasien bersuci, Tayamum & Wudhu, Kultum : Kemantapan berakidah, kultum kesehatan dalam pandangan islam, Sholat jenazah, perawatan jenazah, membimbing doa sakaratul maut, pelayanan pada pasien : membantu Buang Air Besar Buang Air kecil, Kultum : kesabaran dalam menghadapi musibah. Pelayanan jenazah : memtayamumkan jenazah. Memperlakukan jenazah tahap awal.

Dasar kegiatan Al islam diantaranya adalah :

“Barang siapa membawa amal yang baik, maka baginya pahala sepuluh kali lipat amalnya, dan barang siapa yang membawa perbuatan jahat maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya (dirugikan)”. (Al-An'am : 6 ; 160)

“Barang siapa yang mengerjakan amal shaleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan “ (An Nahl : 16 ; 97)

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan...”.(An Nahl : 16 ; 90)

“Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kalian kerjakan “.(Al Hasyr : 59 : 18)

“Allah tidak menyukai ucapan buruk yang diucapkan dengan terus terang...”. (An – Nisa : 4 ; 148)

“Barang siapa yang tidak menyayangi, maka ia tidak disayangi”. (HR Al Bukhari)

“Sebaik-baik manusia adalah yang panjang usianya dan bagus amalannya “ (HR Al Tirmidzi)

“Wahai orang-orang yang beriman, mengapa kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan” (Ash-shaf : 61: 2-3).

“Mengapa kamu suruh orang lain mengerjakan kebaikan, sedang kamu melupakan diri kewajibanmu sendiri, padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidakkah kamu berpikir? (Al-Baqarah :2: 44)

“Suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah” (Luqman : 31 : 17)

“...Dan janganlah mencari-cari keburukan orang...” (Al-Hujurat : 49 : 12)

“Tinggalkanlah oleh kalian berburuk sangka, Barang siapa yang menutupi kesalahan seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi kesalahannya di dunia dan akhirat” (HR. Al Bukhari)

“ Barang siapa yang melihat kemungkaran maka ubahlah dengan tangannya. Apabila ia tidak mampu maka lisannya. Dan apabila ia tidak mampu maka dengan hatinya. Demikian itu keimanan yang paling lemah”.

“ ... Maka Allah akan mendatangkan suatu kaum yang Allah mencintai mereka dan mereka mencintai –Nya, yang bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin yang bersikap keras terhadap orang-orang kafir yang berjihad dijalan Allah dan yang tidak takut pada celaan orang yang suka mencela...” (Al Maidah : 5 : 54)

“Malu itu tidak muncul kecuali dengan membawa kebaikan”. (HR Al Bukhari & Muslim)

“Malu itu bagian dari Iman dan ahli iman itu masuk surge, dan sifat tidak malu itu bagian dari kekejian dan ahli keji itu masuk neraka (HR Muslim dan Imam Ahmad)

“Malu dan iman itu dua hal yang saling berhubungan, apabila salah satunya diangkat maka yang lainnya pun diangkat” (HR Hakim dan disahihkan sesuai dengan syarat Muslim)

“... Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik “ (Al Baqarah : 2 : 195)

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan...” (An Nahl : 6 : 90)

Dan ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia...” (Al Baqarah : 2 : 83)

“Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu” (An Nisa : 4 : 36)

Dan beberapa surah dan ayat lain yang terdapat dalam Al qur'an dan hadist nabi, yang menjadi pegangan umat islam, begitu juga pegangan semua civitas akademika

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Sedangkan dasar kegiatan kemuhammadiyahahan tertera dalam surat Ali Imron ayat 104 sebagai berikut :

.....
.....

B. Konsep Dasar Darma II : Pendidikan & Pengajaran

Sejak manusia terlahir di dunia, proses pendidikan seorang manusia dimulai. Sebagai umat manusia kita diminta untuk mengikuti pendidikan seumur hidup. Pendidikan yang diberikan dari lingkungan keluarga dan masyarakatnya memberikan bekal untuk kehidupan selanjutnya. Lingkungan keluarga dan masyarakat menentukan pendidikan yang diperoleh seseorang. Pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang manusia agar mencapai hasil perilaku yang baik sebagai suatu hasil belajar dari pendidikan yang dijalannya.

Seseorang yang telah menempuh pendidikan tinggi dianggap telah mempunyai bekal untuk perubahan perilaku yang lebih baik, sehingga tampilan perilaku kepribadiannya pun diharapkan lebih baik dibandingkan dengan orang-orang yang latar belakang pendidikannya lebih rendah.

Pendidikan tinggi diharapkan dapat mencetak manusia dengan perilaku yang lebih baik, berpikir positif, mempunyai kompetensi lebih baik dalam ranah kognitif, psikomotor dan afektifnya.

Dalam kegiatan pendidikan terdapat kegiatan transfer ilmu pengetahuan baik konsep teori, ketrampilan maupun sikap perilaku. Usahan untuk melakukan transfer ilmu pengetahuan ini merupakan upaya pengajaran. Proses pengajaran tidak berlangsung begitu saja namun perlu perencanaan yang matang agar hasil yang dicapai sesuai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

C. Konsep Dasar Darma III : Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan pencarian kembali melalui pemeriksaan secara berhati-hati atas satu atau multifenomena yang terpisah atau bertautan erat. Sebuah metode untuk menemukan kebenaran dan merupakan sebuah pemikiran kritis. Kegiatan penelitian sering dilakukan secara berulang-ulang untuk membangun sebuah hukum, dalil, generalisasi, memvalidasi, atau menguji teori yang sudah ada.

Penelitian bermanfaat untuk menggambarkan keadaan atau status kesehatan individu, kelompok maupun masyarakat. Mengambarkan kemampuan sumber daya, dan kemungkinan sumber daya tersebut mendukung pengembangan pelayanan kesehatan yang direncanakan. Penelitian juga sebagai sarana diagnosis dalam mencari sebab masalah kesehatan, atau kegagalan-kegagalan yang terjadi di dalam sistem pelayanan kesehatan. Sarana untuk menyusun kebijakan dan menyusun strategi

pengembangan sistem pelayanan kesehatan. Melukiskan kemampuan dalam pembiayaan, pengadaan sarana, ketenaga kerjaan secara kualitas maupun kuantitas guna mendukung sistem kesehatan.

Ciri-ciri yang dominan dalam penelitian diantaranya adalah: dirancang dan diarahkan untuk memecahkan suatu masalah, tekanannya pada pengembangan generalisasi, prinsip-prinsip, serta teori-teori, berangkat dan bermuara pada masalah /objek yang dapat diobservasi, memerlukan observasi dan deskripsi yang akurat, berkepentingan dengan penemuan-penemuan baru.

D. Konsep Dasar Darma IV : Pengabdian Masyarakat

Perguruan tinggi sebagai tempat pengelolaan manusia agar mencapai perilaku yang baik dengan diikuti kegiatan penelitian yang dihasilkannya. Kegiatan pengabdian masyarakat diupayakan untuk meningkatkan pengetahuan, cara pandang masyarakat, ketrampilan serta sikap perilaku masyarakat yang lebih baik untuk kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Kegiatan yang dilakukan merupakan tindak lanjut dari kegiatan penelitian. Kegiatan pengabdian masyarakat juga dapat dilakukan berupa bakti social. Kegiatan pengabdian masyarakat diharapkan dapat memperbaiki perilaku yang menyimpang dari masyarakat karena ketidaktahuan, atau karena persepsi yang salah terkait kepercayaan budaya yang diyakini turun temurun.

BAB III PEMBAHASAN KETENTUAN PELAKSANAAN CATUR DARMA

A. Sosialisasi

Kegiatan catur darma harus sudah dilaksanakan pada awal pendidikan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Sosialisasi tetap harus dijalankan pada setiap kali pertemuan dengan civitas akademika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Tenaga pendidik yang telah ditunjuk sebagai pengelola baik di tingkat program studi maupun di tingkat Stikes mempunyai kewajiban untuk melakukan sosialisasi baik pada mahasiswa, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang menjadi tanggung jawabnya

B. Persyaratan

Kegiatan catur darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dilakukan dengan persyaratan sebagai berikut :

1. Tercatat secara resmi sebagai civitas akademika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
2. Telah memahami aturan yang jelas mengenai kegiatan catur darma yang dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3. Harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam buku panduan
4. Mengedepankan kepentingan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
5. Menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
6. Sanggup menjalankan kegiatan catur darma dengan penuh tanggung jawab
7. Melakukan konsultasi dan koordinasi pada penanggung jawab masing-masing bagian sesuai kegiatan yang akan dan telah dilakukan
8. Menyampaikan perencanaan dan laporan pada penanggung jawab masing-masing bagian sesuai kegiatan yang akan maupun yang telah dilakukan
9. Menghormati dan menghargai sesama baik sesama civitas akademika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan maupun masyarakat
10. Sesuai bidang ilmu dan kewenangan yang dimiliki berdasarkan latar belakang pendidikan

C. Kegiatan

Kegiatan catur darma Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan terdiri dari kegiatan yang terkait dengan Al Islam dan kemuhammadiyahannya, pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat.

Kegiatan Al islam dan kemuhammadiyahannya diantaranya adalah :

1. Menjalankan kegiatan agama islam yang menjadi tugasnya kewajibannya sebagai individu, maupun sebagai anggota masyarakat islam terhadap diri sendiri maupun kelompok, masyarakat luas pada umumnya serta masyarakat islam pada khususnya
2. Menjalankan kegiatan kemuhammadiyahannya diantaranya kegiatan yang telah ditetapkan oleh organisasi muhammadiyah baik di tingkat pusat, daerah, cabang maupun ranting muhammadiyah yang ada di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan maupun di tempat tinggal masing –masing

Kegiatan pendidikan dan pengajaran diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pendidikan meliputi kegiatan yang bertujuan perubahan atau perbaikan perilaku sebagai hasil belajar baik yang dilakukan oleh mahasiswa, tenaga kependidikan maupun tenaga pendidik.
2. Kegiatan pembinaan softsklill yang dilakukan oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan sasaran mahasiswa, tenaga kependidikan serta tenaga pendidik
3. Kegiatan pengelolaan pendidikan yang dilakukan oleh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan

Kegiatan pengajaran

1. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor serta afektif dengan sasaran peserta didik atau mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
2. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor serta afektif dengan sasaran tenaga kependidikan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi kognitif, psikomotor serta afektif dengan sasaran tenaga pendidik

Kegiatan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Kegiatan penelitian yang dilakukan mahasiswa dengan sasaran masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki mahasiswa dan kewenangan masing-masing disiplin ilmu
2. Kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik dengan sasaran mahasiswa, atau masyarakat sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki tenaga pendidik dan kewenangan masing-masing disiplin ilmu

Kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan sasaran masyarakat baik kegiatan berupa bakti social maupun kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan
2. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tenaga pendidik dengan sasaran masyarakat baik berupa bakti social maupun kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan

D. Penanggung Jawab

1. Penanggung jawab kegiatan Al Islam dan Kemuhammadiyah adalah dosen Al islam dan kemuhammadiyah yang telah ditunjuk oleh Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Terkait dengan pendidikan dan pengajaran Al islam dan kemuhammadiyah menjadi tanggung jawab Wakil ketua I, sedangkan terkait dengan administrasi dan keuangan untuk kegiatan al islam dan kemuhammadiyah menjadi tanggung jawab wakil ketua II, kegiatan Al islam dan kemuhammadiyah yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah tanggung jawab bagian kemahasiswaan.
2. Penanggung jawab kegiatan pendidikan dan pengajaran adalah wakil ketua I bidang pendidikan dan pengajaran, serta pengelola di tingkat program studi dibawah kepemimpinan kepala program studi. Terkait dengan administrasi dan keuangan yang dibutuhkan dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran menjadi tanggung jawab wakil ketua II, sedangkan terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa maka menjadi tanggung jawab wakil ketua III dan penanggung jawab kemahasiswaan masing-masing program studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
3. Penanggung jawab kegiatan penelitian & pengabdian masyarakat Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi tanggung jawab koordinasi lembaga pengabdian masyarakat baik di tingkat Stikes maupun di tingkat program studi.

E. Prosedur Kegiatan

Prosedur kegiatan catur darma dapat dilihat dari berbagai buku pedoman yang telah dibuat diantaranya pedoman pelaksanaan Al islam dan kemuhammadiyah, pedoman penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum, pedoman pelaksanaan proses pembelajaran, pedoman penelitian, pedoman pengabdian masyarakat.

Dalam pedoman-pedoman tersebut prosedur kegiatan dirumuskan sebagai berikut : kegiatan persiapan, kegiatan pelaksanaan, serta kegiatan evaluasi. Dalam kegiatan persiapan diantaranya kegiatan rapat-rapat, kegiatan pembuatan proposal, perijinan, promosi dan sosialisasi kegiatan yang akan dilakukan, penyebaran kuesioner, pencarian data dan sebagainya tergantung dari darma yang akan dilakukan. Kegiatan

implementasi sesuai dengan darma yang dijalankan. Sedangkan evaluasi kegiatan dapat dilakukan dengan penyebaran kuesioner, evaluasi langsung terhadap kinerja, evaluasi hasil sesuai darma yang telah dilakukan



BAB IV PENUTUP

Buku pedoman pelaksanaan catur darma ini diharapkan akan menjadi acuan yang baik bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Buku ini akan dilakukan telaah terhadap isi, tatabahasa, serta hal-hal lain yang terkait dengan perubahan kebijakan atau perubahan aturan yang ada di Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dalam kurun waktu dua tahun setelah dilaksanakan.

Perubahan dan perbaikan ditujukan untuk tercapainya visi, misi, dan tujuan Institusi, agar Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan selalu jaya.